

Membentuk Karakter Bangsa Yang Kuat dengan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila

Ade Eka Yuniar¹, Nila Kharisma Putri²

Faculty of Vocation, Sebelas Maret University, Surakarta

Corresponding author's email : nilakharismaputri024@student.uns.ac.id

Pancasila adalah landasan dasar Negara Indonesia. Pancasila sebagai landasan dasar Negara Indonesia memiliki 5 sila yang mencakup segala aspek mengenai kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dijadikan pedoman dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sangat penting untuk membentuk karakter bangsa. Karakter bangsa merupakan karakter warga negara Indonesia yang didasarkan pada segala perilaku yang dinilai sebagai suatu kebajikan berdasarkan nilai yang berlaku dalam masyarakat sekitar. Penerapan nilai-nilai pada pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan Indonesia yang aman, makmur, dan sejahtera bagi rakyatnya. Nilai karakter bangsa Indonesia perlu untuk dikembangkan. Karakter yang sangat penting dalam mewujudkan karakter bangsa yang kuat meliputi bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jujur, saling toleransi antar umat beragama, ras, suku, dan budaya, demokratis, kerja keras, dan bertanggung jawab. Dengan dikembangkan dan ditanamkannya karakter bangsa yang kuat sejak dini pada masyarakat Indonesia, Indonesia akan menjadi negara yang maju dan makmur serta sejahtera.

Kata kunci: : Indonesia, Karakter Bangsa, Pancasila

1. Pendahuluan

Melalui sejarah Pancasila, bangsa Indonesia dapat mengambil makna penting terkait dengan perannya selama ini. Tidak mungkin bangsa Indonesia dapat memahami Pancasila secara utuh bila melepaskannya dari konteks sejarah yang melahirkannya. Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya dengan keanekaragaman adat, budaya, tradisi serta agama yang telah dipersatukan dengan pengamalan nilai-nilai pancasila dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa akan tetap terus digelorakan, dijaga, dan dilestarikan melalui berbagai upaya dan sarana menuju Indonesia yang lebih maju.

Keberagaman yang terdapat dalam bangsa Indonesia ini menimbulkan perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perlunya menumbuhkan sikap toleransi agar terciptanya kehidupan yang damai dan aman. Moral merupakan salah satu aspek dasar dalam menjalin hubungan baik dengan tuhan, manusia dengan manusia serta sebagai makhluk pribadi. Moralitas adalah sikap moral, yang dilakukan dengan tulus tanpa

mengharapkan pujian dari orang lain (Kurnia dan lestari, 2022). Dalam Pancasila terkandung lima nilai yaitu, sila pertama adalah ketuhanan yang maha esa, sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab, sila ketiga persatuan Indonesia, sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan atau yang berarti tentang demokrasi, dan yang kelima adalah keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Belakangan ini banyak terjadi penyimpangan terhadap pancasila yang dimana akibat dari tidak mengamalkan nilai-nilai pancasila dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami pancasila dengan baik tidak hanya sekedar mengerti tapi juga mengamalkan dan melaksanakan nilai-nilai pancasila yang ada sebagai pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mewujudkan implementasi dari pancasila yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. harga pemangsa telah dibandingkan dengan undang-undang penetapan harga pemangsa Amerika Serikat Agus Yudha Hernoko, 2010).

Oleh karena itu, artikel ini mengeksplorasi pertanyaan penelitian berikut; apakah kebijakan undang-undang persaingan Uni Eropa sudah terlalu membatasi, dan jika demikian, apa pengaruhnya terhadap pengembangan bisnis usaha dengan hanya satu posisi pasar yang dominan secara nasional dan, apakah produk, yang secara hukum diklasifikasikan sebagai milik pasar produk yang berbeda, milik de facto ke pasar produk yang sama jika sepenuhnya dapat dipertukarkan satu sama lain?

1. PANCASILA

I. Sejarah Pancasila

Pancasila adalah dasar negara Republik Kesatuan Indonesia. Pancasila memiliki 5 sila yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila dirumuskan oleh 3 tokoh Indonesia, yakni Moh. Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno. Setelah melalui perundingan, akhirnya pancasila disahkan pada tanggal 1 Juni 1945. Pancasila sendiri tercantum dalam UUD 1945. Usulan – usulan dari ketiga tokoh Indonesia mengenai sila-sila dalma pancasila meliputi:

Moh. Yamin (29 Mei 1945)

- a) Peri kebangsaan
- b) Peri kemanusiaan
- c) Peri ketuhanan
- d) Peri kerakyatan
- e) Peri kesejahteraan rakyat

Soepomo (31 Mei 1945)

- a) Persatuan
- b) Kekeluargaan
- c) Keseimbangan lahir dan batin
- d) Musyawarah
- e) Keadilan rakyat

Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

- a) Kebangsaan Idonesia
- b) Internasional atau peri kemanusiaan
- c) Mufakat atau demokrasi

- d) Kesejahteraan sosial
- e) Ketuhanan Yang Maha Esa

Pancasila kemudian di sahkan dengan kelima silanya sampai sekarang yang berbunyi

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

II. Pandangan Masyarakat Indonesia terhadap Pancasila

Masyarakat Indonesia menganggap pancasila sebagai pedoman hidup berkebangsaan yang sakral. Indonesia dapat menjadi negara dengan satu kesatuan yang utuh karena sila-sila pancasila yang dijadikan sebagai pedoman oleh masyarakat di Indonesia. dengan beragamnya suku, adat, agama, dan budaya yang ada di Indonesia, pancasila dapat menyatukan semua perbedaan tersebut. Pancasila yang sakral wajib dipahai oleh seluruh rakyat di Indonesia. tidak hanya dipahami, perlu juga diterapkan dalam kehidupan sehari – hari agar tidak terjadi perpecahan antara satu sama lain. Masyarakat di Indonesia perlu untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila – silanya agar Indonesia menjadi negara yang maju, sejahtera, dan aman (Sianturi dan Dewi, 2021).

III. Masalah dan Penyimpangan Nilai – Nilai Pancasila

Pada zaman sekarang ini, nilai pancasila banyak diabaikan dan tidak ditaati. Bahkan banyak sekali penyimpangan-penyimpangan nilai-

nilai pancasila yang terjadi. Penyimpangan pancasila adalah suatu perilaku yang menyimpang dan tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Penyimpangan ini dapat merusak generasi bangsa. Bahkan, penyimpangan nilai – nilai pancasila dapat memecah belah Negara Indonesia karena tidak adanya toleransi antar suku, agama, budaya. Oleh karena itu pendidikan pancasila sangat dibutuhkan untuk diajarkan sejak dini agar generasi muda penerus bangsa memiliki karakter bangsa yang mulia sebagai bekal kesuksesan mereka di masa depan (Sianturi dan Dewi, 2021).

IV. Pendidikan Pancasila Sejak Dini

Dengan adanya penyimpangan seperti pembahasan sebelumnya, maka peran pancasila sangat penting untuk memperbaiki karakter generasi muda penerus bangsa. Pendidikan pancasila sangat penting untuk diberikan dan diajarkan kepada semua masyarakat di Indonesia baik dari kalangan muda ataupun tua. Tetapi, langkah baiknya, pendidikan pancasila diajarkan sejak dini. Mengajarkan pancasila dapat dengan menghafalkan sila – sila yang ada di dalamnya. Kemudian, setelah hafal, perlu untuk diajarkan setiap nilai – nilainya. Pengajaran Pancasila biasanya akan didapatkan sejak masuk sekolah dasar. Dan di sekolah dasar akan mulai untuk dijelaskan makna dari setiap sila – silanya. Dengan diajarkannya pancasila, masyarakat akan mengetahui dan sadar betapa pentingnya sila- sila dan kandungan – kandungan nilai yang ada pada pancasila. Masyarakat yang menerapkan pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara akan menjadikan NKRI suatu negara yang maju dan sejahtera serta tetap menjadi negara yang utuh dalam satu kesatuan (Triana dan Iskatriah, 2021).

2. KARAKTER BANGSA

I. Karakter

Karakter adalah suatu sifat yang melekat pada pribadi setiap orang. Karakter setiap orang pastinya berbeda. Tidak hanya mana setiap individu, karakter juga melekat pada setiap bangsa. Bangsa Indonesia terkenal dengan karakternya yang unggul dan ramah. Karakter juga merupakan jati diri atau identitas bagi setiap negara dalam pandangan dunia. Dalam pembentukan karakter diperlukan pengajaran suatu moral kebajikan yang berlandaskan pada suatu prinsip tertentu. Di Indonesia, pembelajaran karakter perpedoman terhadap prinsip dari kelima sila yang ada di Pancasila. Kelima sila dalam Pancasila sangatlah sakral dan sangat menguatkan bangsa Indonesia dari perpecahan sehingga Indonesia dapat menjadi suatu negara yang utuh dan sejahtera.

Karakter yang baik sangat dibutuhkan di Indonesia. Dengan karakter yang baik, jujur, pekerja keras, pandai, dan menghargai sesama Indonesia akan dapat mengolah keanekaragaman Sumber Daya Alam dan Sumber Daya manusia. Sehingga Indonesia dapat bersaing di ranah Internasional dan menjadi negara yang Unggul. Karakter yang baik dapat ditanamkan dan diajarkan melalui lembaga-lembaga resmi. Dalam pembelajaran karakter, peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh. Nilai – nilai yang diajarkan pun harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, tidak hanya diajarkan, namun Pancasila juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari – hari agar tetap terjaga keharmonisan dan kerukunan serta kedamaian bagi Indonesia yang memiliki variasi keberagaman adat, agama, sosial, dan budaya tanpa adanya diskriminasi antara satu sama lain.

II. Karakter bangsa

Karakter bangsa adalah suatu jati diri atau identitas yang dimiliki oleh bangsa. Karakter bangsa Indonesia adalah karakter yang dimiliki oleh warga Negara Indonesia yang didasarkan pada perilaku – perilaku yang dinilai sebagai suatu kebajikan yang berlandaskan pada suatu prinsip. Karakter bangsa didasarkan pada Pancasila, dimana di dalamnya terdapat sila – sila yang berisikan kebajikan. Karakter bangsa Indonesia sendiri berlaku di masyarakat

dan bangsa Indonesia. untuk menjadikan Indonesia negara yang maju, maka karakter bangsa yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia harus berupa nilai-nilai meliputi :

- a) Religius : sesuai dengan sila pertama, yakni Ketuhanan yang maha Esa, setiap masyarakat di Indonesia wajib taat kepada agama dan menjaga toleransi antar umat beragama
- b) Jujur : karakter jujur akan membawa Indonesia ke dalam sebuah kesejahteraan untuk seluruh rakyat di Indonesia
- c) Mandiri : masyarakat Indonesia harus mandiri dan tidak menggantungkan kehidupannya kepada orang lain
- d) Toleransi : toleransi tidak hanya sebatas terhadap agama saja, toleransi terhadap suku, adat, dan budaya yang beragam juga sangat diperlukan karena keragaman tersebut menjadi suatu karakter bangsa yang khas untuk Indonesia
- e) Disiplin : sebagai negara dengan sumber daya manusia yang melimpah, kita harus menjadi pribadi yang disiplin untuk memajukan negara Indonesia
- f) Kerja keras : tidak hanya disiplin, kerja keras dan oantang menyerah sangat penting untuk menuju suatu kesuksesan
- g) Kreatif : kreatif dan berfikir secara kritis akan dapat memajukan Indonesia terutama di bidang perekonomian. Karena kreatifitas dalam menciptakan suatu hal baru akan menarik banyak peminta, dan pastinya suatu hal tersebut adalah suatu hal yang baik.
- h) Demokratis : sebagai negara Deokrati, dan sebagai warga negara Indonesia, maka kita harus bersifat menghargai pendapat orang lain. Demokratis sudah melekat pada Negara Indonesia sebagai karakter bangsa yang menunjukkan identitas Indonesia di ranah manca negara,
- i) Semangat kebangsaan : sebagai warga negara Indonesia kita harus berbangga hati karena telah dilahirkan dan dibesarkan di negara yang kaya akan Sumber Daya Alam dan beragam keanekaragaman yang ada di Indonesia. tidak hanya berbangga hati, perlu juga untuk melestarikan dan

mengajarkan serta menurunkan keanekaragaman tersebut pada generasi-generasi muda di Indonesia.

- j) Patriotisme : tidak lupa, jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan Indonesia juga perlu dihargai, maka menjaga keutuhan dan kemerdekaan Indonesia adalah kewajiban dari seluruh rakyat Indonesia
- k) Cinta tanah air : tanah air Indonesia harus tetap dipertahankan dan dijaga keutuhan, kedamaian, dan esejahteraannya.

III. Penerapan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa

Pancasila dengan kelima silanya sebagai dasar negara pancasilamengandung nilai nilai yang luhur. Nilai – nilai tersebut perlu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Nilai – nilai luhur pancasila akan menuntun warga negara Indonesia menjadi negara yang berkarakter bangsa luhur. Makna – makna sila pancasila mengajarkan banyak kebajikan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai pembentuk karakter bangsa yang dimaksud adalah segala sifat, perilaku, kebiasaan, kesukaan, pola pikir, potensi, dan nilai – nilai yang dimiliki oleh setiap masyarakat di Indonesia.

Pancasila sebagai pedoman hidup yang mengandung nilai yang luhur sangat patut untuk dijadikan sebagai pembentuk karakter bangsa. Dengan berpedoman kepada pancasila, maka bangsa Indonesia akan menjadi negara dengan karakter bangsa yang baik di mata dunia. Nilai luhur pancasila yang dapat dijadikan pedoman karakter bangsa adalah nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Jika kelima nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari – hari , maka karakter bangsa Indonesia akan menjadi karakter luhur yang mengantarkan Indonesia maju dan bersaing dengan negara lain di ranah manca negara.

3. PENERAPAN NILAI – NILAI PANCASILA

Implementasi Pancasila harus berasal dari dalam diri sendiri. Pancasila memiliki kebutuhan dalam pegangan dalam berbangsa dan bernegara. Hal tersebut tidak bisa muncul bersamaan, yang berarti bahwa seseorang harus berusaha keras untuk

mencapainya. Dengan adanya Pancasila, ini bisa menjadi pedoman kita dan di dalam Pancasila kita bisa menampung segala keragaman yang menyebabkan tidak lahirnya perpecahan. Kesadaran menciptakan, memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila harus dilaksanakan di mana saja untuk mencegah setiap warga negara untuk menghindari memudarnya nilai-nilai luhur pancasila dalam diri kita. Membiasakan penerapan nilai-nilai pancasila dalam segala aspek baik aspek masyarakat, lingkungan, organisasi, dan lain-lain sangat penting untuk dilakukan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Sila 1 sampai 5 Pancasila harus dilestarikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Tujuan dari penerapan nilai-nilai pancasila adalah untuk mencegah perpecahan antar masyarakat. Nilai yang terkandung dalam pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai-nilai kewarganegaraan dan nilai keadilan. Menurut (Ardhani dkk., 2022) berikut adalah penerapan dari nilai-nilai pancasila:

a. Ketuhanan yang Maha Esa

Sila pertama ini mengandung nilai luhur yang berkaitan dengan ketuhanan. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- ✓ Tertib melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut,
- ✓ Menghormati setiap perbedaan terutama perbedaan keyakinan,
- ✓ Tidak memaksakan suatu keyakinan kepada orang lain,
- ✓ Tidak mengganggu ketika ada orang lain yang sedang beribadah,
- ✓ Membina kerukunan dengan orang lain walaupun berbeda keyakinan.

b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Sila kedua ini mengandung nilai penghormatan kepada orang lain walaupun banyak perbedaan. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Membantu teman yang membutuhkan bantuan atau pertolongan,
- Tidak membeda-bedakan teman,
- Menerapkan sikap toleransi,
- Menghargai perbedaan yang ada,

- Bersikap adil tanpa membeda-bedakan.

c. Persatuan Indonesia

Sila ketiga ini mengandung nilai persatuan diantara banyaknya perbedaan yang ada di masyarakat. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Tidak menyombongkan diri sendiri,
- Bergotong royong membersihkan lingkungan,
- Memakai produk-produk dalam negeri,
- Menghargai dan menghormati semua teman,
- Saling membantu satu sama lain.

d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila keempat ini mengandung nilai demokrasi, musyawarah untuk mencapai mufakat. Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi,
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain,
- Mengambil keputusan secara musyawarah,
- Memberikan suara saat pemilihan umum,
- Menerima dan melaksanakan keputusan yang diperoleh dari musyawarah dengan ikhlas dan tanggung jawab.

e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima ini menyadarkan masyarakat bahwa semua rakyat Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama dimata hukum. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Bersikap adil kepada siapapun,
- Menjaga hak dan kewajiban orang lain

KESIMPULAN

Dari penjabaran yang telah dilakukan oleh penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pancasila sebagai Dasar Negara kesatuan republik Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang penting untuk generasi bangsa. Penerapan Nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangat penting. Hal tersebut bertujuan agar Indonesia menjadi satu negara kesatuan yang utuh. Juga agar Indonesia tidak terpecah belah. Setiap sila dalam pancasila memiliki kandungan nilai dan makna – makna yang luhur yang mana telah dicetuskan oleh para tokoh yang berjada bagi Indonesia. maka sebaga generasi muda penerus bangsa, sangat perlu untuk menerapkan dan mengamalkan nilai – nilai pancasila agar tercipta karakter bangsa yang unggul dan mulia. Dengan karakter bangsa generasi muda Indonesia dapat menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju, makmur, dan sejahtera. Oleh karena itu, pendidikan pancasila sejak dini di lembaga – lembaga pendidikan sangat penting agar generasi muda tumbuh menjadi generasi yang memebanggakan bangsa Indonesia. dengan pengamalan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari, rakyat Indonesia kan hidup berdampingan dengan dama tanpa adanya diskriminasi terkait SARA.

Penghargaan (Fakultatif)

Pertama – tama penulis ingin menyampaikan rasa syukur terhadap Allah Subhanahu Wata`ala yang telah memeperlancar segala jalan dalam penulisan jurnal. Tidak lupa pula, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah mendukung penulis dalam pembuatan jurnal. Kemudian, dengan segala hormat dengan tulus penulis menyampaikan banyak terima kasih terhadap dosen pembimbing mata kuliah Pancasila, Yang Terormat Bapak Riska

Andi Fitriono, S. H, M. H., yang telah membimbing dan mebantu penulis dalma menerbitkan jurnal ini. Lalu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan untuk teman – teman penulis yang telah membantu dan mendukung dalma peulisan jurnal ini. Dan terakhir, penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap rekan penulis yang juga ikut serta dalam penulisan jurnal ini. Tanpa adanya dukungan dari semua pihak yang bersangkutan, penulis tidak mungkin bisa menyelesaikan jurnal ini.

Referensi

- Firdaus, R.A dan Dewi, A.D. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1):184-191.
- Hayat, S.A.P. 2021. *Pancasila Merdeka Belajar Dan Kemerdekaan Pendidik*. Malang:Unisma Press
- Lestari, O.S dan Kurnia, H. Peran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1):1-8
- Sianturi, U.R.Y dan Dewi, A. 2021. Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan SehariHari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1):222-231.
- Soeharso, Y.S. 2021. *Insan Berkarakter Pancasila*.Yogyakarta: ANDI.
- Sutoyo., Trisiana, A., dan Supeni, S. 2020. *Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila*. Surakarta: UNISRI Press.
- Suwandi, P.N dan Dewi, A.D. 2021. Implementasi Pancasila Untuk Membangun Karakter Generasi Muda.Antropocene: *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(5):143-149

Triana, S.D.I dan Iskatriah. 2021. Implementasi Nilai Nilai Pancasila Didalam Menciptakan Pendidikan Karakter Yang Kuat Bagi Bangsa Indonesia Dalam Tatanan Hukum Nasional. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2):356-367

Uchrowi, Z. 2012. *Karakter Pancasila*. Jakarta: PT Balai Pustaka Persero.

Yasni, S., Matulesy, A., dan Arifianto, D.Y. 2020. *Merawat Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Kebhinekaan Di Tengah Covid-19*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

<http://indonesiasatu.co/detail/karakter-bangsa>

<https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/31/03000031/18-nilai-pembentukan-karakter-bangsa>